

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan musik di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal itu dibuktikan dengan banyaknya sekolah-sekolah musik yang membuka kursus musik. Saat ini, musik bukanlah sesuatu yang diminati melainkan menjadi suatu kebutuhan karena musik berperan dalam membantu perkembangan anak usia dini, karena banyaknya orangtua menyadari mulai mengenalkan musik sejak anak usia dini. Hal ini terbukti tumbuhnya berbagai kursus musik yang membuka program kursus musik untuk anak usia dini. yang merupakan bagian dari jawaban mengenai pentingnya mengenalkan musik dari sejak usia dini. Seperti yang dikemukakan oleh Mursid dalam Uswatun (2016), Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (golden age) pada usia ini, anak memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 dalam Uswatun (2016) tentang pendidikan bahwa, “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”. Maka, pendidikan yang diberikan pada anak usia dini adalah waktu yang tepat karena usia dini merupakan usia emas untuk mendukung perkembangan anak. Dalam perkembangan anak, yang berperan adalah orangtua untuk mendukung anak dalam hal pendidikan yang harus ditanamkan sejak dini, dikarenakan pendidikan sejak usia dini merupakan suatu usaha yang dapat memberikan rangsangan dalam membantu perkembangan anak. Perkembangan anak diantaranya meliputi aspek fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, agama, moral, dan kemandirian (Abdurahman : 2009).

Melalui kegiatan di lembaga pendidikan musik untuk anak, proses pembelajaran musik dikemas melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dengan menggunakan media-media khusus yang sangat beragam. Pembelajaran musik untuk usia dini ialah melalui pengalaman musik, pengalaman musik ialah penghayatan suatu lagu melalui kegiatan bernyanyi, mendengarkan, bermain musik, bergerak mengikuti musik, sehingga anak-anak mendapat gambaran menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut (Jamalus dan Hamzah, 1993:7). Pada dasarnya, anak usia dini bebas untuk bermain tanpa beban apapun, maka pada pendidikan musik untuk anak usia dini yang terpenting adalah materi pembelajaran yang menarik agar anak tidak jenuh, dan melalui pengalaman musiklah anak dapat dilatih perkembangannya.

Semakin berkembangnya zaman, terdapat banyak lembaga pendidikan. Bandung merupakan salah satu kota besar yang terdapat berbagai lembaga pendidikan musik yang menyelenggarakan program pendidikan untuk anak usia dini. Lembaga pendidikan tersebut diminati oleh para orangtua yang ingin memberikan pelayanan lebih untuk anak sebelum anak masuk ke jenjang TK, dan Sekolah Dasar. Salah satu lembaga pendidikan musik yang menyelenggarakan program pendidikan musik untuk anak usia dini adalah di Kelas Jonim Musik Bandung. Kelas Jonim Musik terletak di Jalan Bukti Dago Selatan 31, Bandung. Kelas Jonim Musik berdiri dari tahun 2014, belum memiliki kurikulum tetap namun, memiliki konsep pembelajaran sendiri sesuai dengan kebutuhan siswanya, materi yang diajarkannya sesuai dengan kebutuhan anak yang dilihat dari umur, konsep tersebut diciptakan oleh Ibu Goeti Niempono. Beliau merupakan pemilik dan pengajar di Kelas Jonim Musik Bandung.

Kelas Jonim musik merupakan lembaga berjalur non-formal yang menyediakan kelas musik dengan kegiatan berkelompok untuk batita-balita (anak usia 6 bulan sampai 6 tahun), serta kelas musik privat anak (usia 6 tahun keatas) yang menerapkan pola ajar keterlibatan guru-murid-orang tua. Menurut Ibu Goeti Nimpono mengatakan bahwa, melalui musik potensi kecerdasan bayi dan anak bisa berkembang sehingga dapat membantu membentuk pola pikir, sikap, dan tindakan positif mereka dan kesulitan pada anak usia dini ialah dalam kordinasi,

visual, motorik, kognitif, dan rasa maka memperkenalkan musik sejak dini pada bayi dan anak sangatlah penting.

Perkembangan motorik merupakan hal terpenting dalam perkembangan individu anak, karena motorik merupakan modal dasar bagi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh seorang anak. Sedangkan Decaprio Richard (2013:16), Pembelajaran motorik merupakan pembelajaran pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan terkoordinir antar beberapa hal berikut yaitu susunan saraf, otot, otak. Perkembangan motorik anak usia dini meliputi motorik halus dan motorik kasar. Keduanya saling berkaitan demi terciptanya koordinasi gerakan yang menunjang kelangsungan dalam kegiatan anak seperti menggenggam, menulis, duduk, berjalan, dan lain-lain.

Pengalaman musik pada anak ialah sebagai salah satu cara dalam proses tumbuh kembang kemampuan seorang anak dalam bergerak, misalnya melalui pelajaran gerak dan lagu anak-anak dapat dilatih motorik kasarnya, dalam bergerak mengikuti musik melalui irama dan ketukan, dalam bermain musik dapat dilatih motorik halusnya misalnya dalam cara memegang alat musik bisa melatih saraf dan otot anak usia dini agar anak lebih kreatif, anak lebih gesit atau lebih aktif di usia mendatangnya. Anak yang berada pada usia 4-5 tahun, apabila ditinjau dari klasifikasi usianya maka termasuk kategori anak yang berada pada masa usia dini (*early childhood*) (Grace Dora C,2016). Usia 4-5 tahun ialah masa sensitif anak dan materi musik lebih menekankan pada bagaimana anak-anak melakukan sesuatu dengan kemampuan motorik halus maupun kasarnya dalam menghasilkan berbagai aktivitas yang kreatif dan masa persiapan anak untuk memasuki ke jenjang sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian yang diambil ialah mengenai perkembangan motorik anak melalui pendidikan musik sejak dini. Maka peneliti mengambil judul ***“Pengalaman Musik terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 4-5 tahun di Kelas Jonim Musik Bandung”***.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pengalaman Musik terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di Kelas Jonim Musik Bandung? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apa materi yang digunakan dalam pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di Kelas Jonim Musik Bandung? Dan mengapa materi tersebut yang diterapkan?
2. Bagaimana proses yang diterapkan di dalam pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di Kelas Jonim Musik Bandung?
3. Bagaimana hasil dari pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di Kelas Jonim Musik Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang materi, tahapan materi yang di terapkan, dan hasil dari pengalaman musik terhadap perkembangan motorik Anak Usia Dini 4-5 tahun di Kelas Jonim Musik Bandung yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan materi yang digunakan dari pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia dini 4-5 tahun di Kelas Jonim Musik Bandung.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan proses pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di Kelas Jonim Musik Bandung.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan hasil dari pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di Kelas Jonim Musik Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan dapat bermanfaat dan bagi:

Untuk Peneliti, Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkenaan dengan pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di

Kelas Jonim Musik Bandung, menambah wawasan tentang pendidikan musik untuk usia dini, mengetahui materi dan metode yang tepat dalam pendidikan musik terhadap anak usia dini, mengetahui tahapan dan hasil dari proses di kelas Jonim Musik Bandung. Dapat dijadikan sebagai bahan motivasi untuk terus belajar dan mengembangkan potensi.

1. Universitas Pendidikan Indonesia, menambah referensi dan kepustakaan pada lembaga agar mahasiswa dapat membaca serta mengetahui tentang pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di Kelas Jonim Musik Bandung.
2. Mahasiswa, menambah wawasan tentang peranan musik di lembaga non-formal khususnya di Kelas Jonim Musik, dapat dijadikan motivasi untuk lebih mengembangkan diri.
3. Lembaga Kelas Jonim Musik, menjadi evaluasi untuk mengembangkan lembaganya, dan menjadi peluang untuk mengenalkan sebagai sarana promosi sekolah musik non formal yang ada di Bandung kepada para orangtua dan masyarakat.
4. Pengajar di Kelas Jonim Musik, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran musik pada anak usia dini.
5. Untuk Pengajar Musik, dapat mengetahui cara untuk mengajar anak atau murid sesuai dengan usianya. Mengetahui materi dan metode musik apa yang tepat untuk pembelajaran musik anak melalui pengalaman musik.
6. Untuk Masyarakat dan Orang Tua,
Masyarakat, dapat menjadi salah satu masukan atau wawasan dan referensi untuk membekali anak-anaknya dengan pendidikan di usia dini, mengetahui peranan musik untuk anak usia dini.

Bagi Orang Tua, diharapkan dapat mengerti lebih jauh tentang pentingnya pendidikan musik untuk anak usia dini, dan pentingnya pemahaman dan pengalaman musikal bagi anak karena, selain dapat mengasah kepekaan musikalitas yang nantinya dapat dikembangkan lebih jauh lagi pendidikan musik pada anak usia dini juga berguna untuk perkembangan motorik, sosial, komunikasi, dan meningkatkan kecerdasan anak.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun dalam rancangan sistematika penulisan (struktur organisasi skripsi), masing-masing bab terdiri dari bab I (pendahuluan), bab II (kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran), bab III (metodologi penelitian), bab IV (temuan dan pembahasan), dan bab V (kesimpulan dan rekomendasi). Penulisan sistematika tersebut secara terperinci tertuang dalam bab-bab yang saya tulis sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi berisi tentang:

Halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan tentang keaslian skripsi, halaman ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian isi atau tubuh terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, berisi: Latar Belakang Penelitian; Rumusan Masalah Penelitian; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi: Pembelajaran Musik; Pengalaman musik bagi anak usia dini; Karakteristik perkembangan anak usia dini; Perkembangan motorik anak; Kelas Jonim Musik.

Bab III Metode Penelitian, berisi: Desain Penelitian; Lokasi dan Subjek Penelitian; Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian; Teknik Analisis Data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi: Temuan dan Pembahasan Materi yang diterapkan; Proses pengalaman musik; Hasil pengalaman musik terhadap perkembangan motorik.

Bab V Penutup, berisi: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran

